



Wakaf 500 Al-Qur'an dan 2000 Buku Braille
bagi Tunanetra 2026

"Tangan yang Merangkul untuk Jemari yang Membaca"

Yayasan Raudlatul Makfufin

Jl. H. Jamat. Gg. Masjid 1, No. 10A, Kp. Jati, Buaran, Serpong, Tangerang Selatan

www.makfufin.id | [Instagram/Tiktok @makfufin](https://www.instagram.com/makfufin) | (021) 3893-8271 / 0811-83000-72



Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
Latar Belakang	3
Nama dan Tema Kegiatan.....	6
Maksud dan Tujuan.....	6
Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	7
Bentuk Kegiatan.....	8
Rencana Anggaran Belanja.....	8
Target Penerima Manfaat.....	9
Alur Skema Program.....	10
Sumber Informasi.....	12
Pelaksana Kegiatan.....	12
Rekening Donasi.....	13
Penutup.....	14
Lampiran-Lampiran.....	15
a. Struktur Lembaga.....	15
b. Sejarah Yayasan Raudlatul Makfufin.....	16
c. Legalitas Yayasan.....	21
d. Rekening Donasi Wakaf.....	25
e. Dokumentasi Kegiatan.....	26

Latar Belakang


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Perintah *membaca* adalah wahyu yang pertama kali turun kepada Baginda Nabi Muhammad SAW di Gua Hira. Perintah Allah SWT tersebut termaktub dalam surat Al-'Alaq ayat pertama "*bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan.*" Di turunkannya ayat pertama surat Al-'Alaq dengan perintah untuk membaca menjadi penanda yang sangat penting dan krusial: Allah SWT. menjadikan perintah membaca sebagai awal dimulainya ibadah seorang hamba, serta memiliki signifikansi pada aspek pendidikan dan pengembangan diri.

Kegiatan membaca, dengan demikian, merupakan aktivitas yang bernilai ibadah dan menjadi bagian dari peningkatan taqwa seorang hamba di hadapan Allah. Segala hal yang Allah perintahkan di dalam al-Qur'an merupakan ibadah saat dikerjakan, dan larangan-larangan-Nya mengakibatkan dosa bila tidak dihindari. Ibadah membaca menjadi lebih utama apabila yang dibaca adalah kalamullah, wahyu Allah SWT. yang nilai kebenarannya tidak akan pernah lekang oleh waktu. Keutamaan ini disampaikan oleh Nabi Muhammad saw. dalam hadits berikut ini:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ، وَوَلَامٌ حَرْفٌ، وَمِيمٌ حَرْفٌ.

Artinya: "*dari 'Abdullah bin Mas'ud radliyallahu 'anhu berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallama bersabda: siapa yang membaca satu huruf dalam al-Qur'an, maka baginya satu kebaikan, dan kebaikan itu digandakan sampai sepuluh kali. Aku tidak mengatakan alif lam min satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.*



Kita bisa membayangkan betapa besarnya pahala yang diperoleh seorang hamba. Bila di dalam basmalah terdapat 19 huruf dan setiap huruf Allah gandakan pahalanya sebanyak 10 kebaikan, maka hanya dengan membaca 1x basmalah seseorang akan Allah berikan pahala sebanyak 190 kebaikan. *Masyaa Allah*, betapa besarnya pahala tersebut. Bagaimana bila yang dibaca adalah satu surat? Satu juz? Atau bahkan mampu mengkhataamkan al-Qur'an secara penuh.

Betapa agung dan mulianya pahala membaca al-Qur'an, dan nilainya akan menjadi jauh lebih mulia saat dilakukan oleh golongan umat Islam yang paling membutuhkan. Di antara mereka adalah para penyandang disabilitas netra. Kisah seorang Tunanetra yang berkeinginan untuk belajar langsung kepada baginda Nabi Muhammad SAW. terekam dengan baik di dalam Surat 'Abasa ayat 3-4 saat Allah SWT. berfirman: "Tahukah engkau (Nabi Muhammad) boleh jadi dia (Abdullah bin Ummi Maktum-seorang tunanetra) ingin menyucikan dirinya (dari dosa). Atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran sehingga pengajaran itu bermanfaat baginya."

Di hadapan Allah SWT., setiap hamba memiliki kesempatan yang setara, bahkan seorang tunanetra. Allah SWT. telah menegaskan bahwa kemuliaan yang membedakan di antara hamba-hamba-Nya adalah ketaqwaannya:

"Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti." (QS. Al-Hujurat: 13)

Bagaimana bila dewasa ini, banyak di antara sahabat Tunanetra di Indonesia yang haus untuk membaca, mentadabburi dan

menghafalkan ayat suci al-Qur'an? Dan bagaimana bila banyak di antara mereka juga menemui keterbatasan tidak hanya karena pandangannya saja melainkan ketersediaan bahan baca baik al-Qur'an maupun buku-buku braille yang minim dan terbatas?

Menyadari tantangan tersebut, Yayasan Raudlatul Makfufin (Yarfin) sebagai lembaga sosial yang *concern* dalam membantu perjuangan Tunanetra, merancang sebuah program untuk menjawab tantangan tersebut melalui **Wakaf al-Qur'an sebanyak 500 set dan buku-buku braille sebanyak 2000 eksemplar bagi Tunanetra**. Program wakaf ini diadakan dengan tujuan agar sahabat Tunanetra yang tersebar di pelosok negeri memiliki al-Qur'an dan bahan bacaan buku untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan pendidikan non-formal mereka melalui literasi.

Sebagai lembaga sosial yang didirikan oleh komunitas Tunanetra, serta ditujukan untuk membantu penghidupan dan kesejahteraan Tunanetra, Yayasan Raudlatul Makfufin telah menginisiasi program wakaf sejak awal tahun 2000an. Di setiap tahunnya, Yarfin menyalurkan ratusan mushaf al-Qur'an dan buku-buku braille yang dikirim ke berbagai pelosok negeri bagi para Tunanetra yang membutuhkan secara gratis. Ribuan donatur baik individu, komunitas, pemerintah maupun swasta telah berkontribusi dalam menyukseskan pendistribusian wakaf al-Qur'an dan buku.

Data statistik di Indonesia mencatat jumlah populasi Tunanetra yang mencapai 1,5% dari keseluruhan penduduk Indonesia atau sekitar 4 juta orang. Bila rata-rata setiap tahunnya Yayasan Raudlatul Makfufin, dengan izin Allah SWT., dapat mendistribusikan wakaf al-Qur'an braille sebanyak 300 mushaf, maka dalam kurun waktu 20 tahun telah terdistribusi al-Qur'an braille sebanyak 72.000 mushaf. *Subhanallah*. Jumlah tersebut bukanlah angka yang kecil. Namun, bila dilihat dari 4 juta sahabat Tunanetra yang masih membutuhkannya, maka perjalanan dan perjuangan kami masih sangat panjang.

Program Wakaf al-Qur'an dan buku braille membuka kesempatan seluas-luasnya kepada berbagai pihak yang ingin berkontribusi dalam Gerakan wakaf untuk memenuhi kebutuhan al-Qur'an dan bahan bacaan braille bagi Tunanetra untuk meningkatkan nilai agama dan wawasan pengetahuan mereka. Program ini tidak hanya bersifat Jangka pendek dan sementara, melainkan memberikan peluang dalam membantu kesejahteraan Tunanetra melalui literasi al-Qur'an dan umum.

Nama dan Tema Kegiatan

Kegiatan ini bertajuk **Wakaf 500 al-Qur'an dan 2000 Buku Braille untuk Tunanetra** dengan tema "*Tangan yang merangkul untuk jemari yang membaca,*" sebuah gerakan wakaf literasi untuk memuliakan sahabat Tunanetra melalui al-Qur'an dan ilmu pengetahuan.

Tema ini diangkat untuk merepresentasikan kolaborasi antara donatur yang mengulurkan tangan dan merangkul dengan semangat para Tunanetra yang senantiasa berjuang mempelajari *kalamullah* dan ilmu pengetahuan melalui sentuhan ujung jari mereka.

Maksud dan Tujuan

Maksud Kegiatan

Maksud dari pelaksanaan program Wakaf Al-Qur'an dan Buku Braille ini adalah sebagai wujud kepedulian dan upaya nyata Yayasan Raudlatul Makfufin dalam menjembatani kebutuhan literasi bagi penyandang disabilitas netra. Program ini dirancang untuk memberikan akses yang setara terhadap bahan bacaan braille khususnya al-Qur'an yang bersifat keagamaan maupun literasi umum, yang selama ini cenderung sulit diakses karena keterbatasan jumlah dan biaya produksi.

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui program ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan Kecintaan Tunanetra terhadap Al-Qur'an
- Membantu sahabat tunanetra di berbagai pelosok negeri agar dapat membaca, mentadaburi, dan menghafalkan Al-Qur'an melalui ketersediaan Mushaf Braille.
- Memberikan dukungan sarana ibadah yang layak guna meningkatkan ketaqwaan dan nilai-nilai agama bagi penyandang disabilitas netra.
- Mendistribusikan buku-buku bacaan Braille secara gratis untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan mendukung pendidikan non-formal bagi tunanetra.
- Memberikan dampak berkelanjutan (jangka panjang) bagi kesejahteraan tunanetra melalui penguatan kapasitas diri berbasis literasi.
- Membangun sinergi kebaikan bagi masyarakat luas, instansi pemerintah, maupun pihak swasta untuk menyalurkan wakaf dan berkontribusi langsung dalam membantu perjuangan tunanetra.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Program wakaf Al-Qur'an dan Buku Braille ini dirancang untuk dijalankan di sepanjang tahun 2026.

Bentuk Kegiatan

Program ini dibangun melalui asas wakaf dalam bentuk al-Qur'an maupun buku-buku braille. Wakaf merupakan tindakan menahan harta pribadi dengan tujuan untuk menahan harta pokoknya agar tetap ada dengan manfaat yang disalurkan untuk kepentingan umum atau sosial keagamaan secara permanen, seperti mendirikan masjid, sekolah, al-Qur'an dan buku-buku, yang pahalanya mengalir terus-menerus bagi pewakaf (wakif) bahkan setelah meninggal dunia.

Dengan demikian, wakaf al-Qur'an ataupun buku-buku braille adalah kegiatan menyumbangkan mushaf Al-Qur'an ataupun buku dengan membiayai pencetakan / penyebarannya agar dapat dimanfaatkan umat Islam tunanetra secara terus-menerus sebagai amal jariyah agar bisa dibaca, dihafal, dan dipelajari, sehingga pahalanya mengalir abadi selama harta wakaf itu digunakan oleh penerima manfaat.

Rencana Anggaran Belanja

Pada tahun 2026 Yayasan Raudlatul Makfufin menargetkan al-Qur'an braille sebanyak 500 set dan buku-buku braille sebanyak 2000 eksemplar untuk didistribusikan kepada sahabat Tunanetra di seluruh penjuru Indonesia. Total rencana anggaran yang diperlukan adalah sebesar **Rp 1.290.000.000** (*satu milyar dua ratus sembilan puluh juta rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:

1) Wakaf Al-Qur'an Braille 500 Set

No	Uraian	Unit	Satuan	Vol	Jumlah
1	Penyaluran program wakaf quran braille	/set	Rp 1.800.000	500	Rp 900.000.000

2	Biaya pengiriman	Paket	Rp 100.000	500	Rp 50.000.000
Subtotal Belanja Al-Qur'an					Rp 950.000.000

2) Wakaf Buku-Buku Braille Islam dan Umum 2000 Eksemplar

No	Uraian	Unit	Satuan	Vol	Jumlah
1	Penyaluran wakaf buku keislaman braille	/Eks.	Rp 150.000	2000	Rp 300.000.000
2	Biaya pengiriman	/Eks.	Rp 20.000	2000	Rp 40.000.000
Subtotal Belanja Buku					Rp 340.000.000

Target Penerima Manfaat

Program Wakaf Al-Qur'an dan Buku Braille ini dirancang untuk menjangkau ekosistem Tunanetra secara komprehensif agar literasi Al-Qur'an dan pengetahuan umum dapat tersebar merata. Target kategori penerima manfaat meliputi:

- 1) Segmen *Individu Tunanetra* menargetkan pribadi Tunanetra yang tersebar di berbagai pelosok negeri, yang memiliki semangat tinggi untuk belajar namun terkendala secara ekonomi untuk memiliki Al-Qur'an ataupun buku braille secara pribadi.
- 2) Segmen *Komunitas/Organisasi tunanetra* menyalurkan bantuan kepada perkumpulan atau komunitas Tunanetra agar dapat digunakan sebagai fasilitas bersama dalam kegiatan pengajian, tadaru berjama'ah, maupun diskusi di sekretariat masing-masing.
- 3) Di segmen *Sekolah Khusus/Luar Biasa* program ini menyediakan bahan bacaan beragam dan berkualitas bagi para siswa Tunanetra di sekolah-sekolah Khusus guna mendukung kurikulum pendidikan dan pengembangan diri sejak usia dini.

- 4) Segmen *Sekolah Inklusi* akan mendukung sekolah-sekolah umum untuk menerima siswa disabilitas Netra dengan menyediakan referensi buku-buku Braille, sehingga siswa Tunanetra di sekolah inklusi memiliki fasilitas yang setara dengan siswa lainnya.
- 5) *Masjid Inklusi* mendorong terciptanya masjid yang ramah disabilitas dengan menyediakan Al-Qur'an braille pada rak-rak masjid yang tersedia. Ketersediaan ini menjadikan Tunanetra dapat menjangkau ibadah dengan lebih baik melalui pendalaman agama di lingkungan mereka.

Alur Skema Program

Untuk memastikan amanah dari para pewakif tersampaikan dengan tepat sasaran dan akuntabel, program ini dilaksanakan melalui tujuh tahapan sistematis:

1. Verifikasi & Pemetaan Calon Penerima Manfaat

Tahap awal dimulai dengan menghimpun data calon penerima wakaf melalui proses pendaftaran dan pengajuan. Kami melakukan verifikasi data untuk memastikan bahwa individu, komunitas, maupun lembaga (seperti SLB atau Masjid Inklusi) memang memenuhi kriteria sebagai penerima manfaat.

2. Fundraising & Penggalangan Dana Wakaf

Paralel dengan pendataan, yayasan melakukan penghimpunan dana dari para pewakif, baik dari kalangan individu, komunitas, pemerintah, maupun sektor swasta. Dana yang terkumpul akan dialokasikan khusus untuk biaya produksi dan distribusi Al-Qur'an serta buku Braille.

3. Proses Produksi (Percetakan Braille Yarfin)

Setelah kuota dana terpenuhi, yayasan mengajukan pesanan cetak kepada Percetakan Braille Yarfin (PBY).

4. Manajemen Distribusi

Al-Qur'an dan buku-buku yang telah selesai dicetak akan dikemas dan dikirimkan langsung ke alamat tujuan masing-masing penerima manfaat yang telah terverifikasi di seluruh wilayah Indonesia.

5. Dokumentasi Penerimaan

Sebagai bentuk konfirmasi, kami menghimpun dokumentasi berupa foto atau video serah terima dari para penerima manfaat. Hal ini berfungsi sebagai validasi bahwa bantuan telah diterima dan mulai dimanfaatkan oleh sahabat tunanetra.

6. Monitoring & Evaluasi Dampak

Kami melakukan pemantauan berkala untuk melihat sejauh mana pemanfaatan wakaf tersebut dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an dan pengetahuan para penerima manfaat.

7. Penyusunan & Publikasi Laporan Akuntabilitas

Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari arus dana masuk hingga dokumentasi penyaluran, disusun dalam sebuah Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Laporan ini akan disampaikan kepada para donatur sebagai bentuk transparansi publik.

Sumber Informasi

Untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai teknis penyelenggaraan, mekanisme penyaluran, maupun konfirmasi terkait program Wakaf Al-Qur'an dan Buku Braille, Bapak/Ibu dapat menghubungi layanan informasi resmi Yayasan Raudlatul Makfufin melalui kontak berikut:

- Layanan Telepon Kantor: (021) 3893-8271
- Layanan WhatsApp: +62 851-2668-8818
- Alamat Kantor:
 - Jl. H. Jamat, Gg. Masjid 1, No. 10A, RT 02/05, Kp. Jati, Buaran, Serpong, Tangerang Selatan
 - Jl. Masjid Al-Latif, RT 04/02, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan

Pelaksana Kegiatan

Program Wakaf Al-Qur'an dan Buku Braille ini diselenggarakan di bawah tanggung jawab langsung Dewan Pengurs Harian (DPH) Yayasan Raudlatul Makfufin dengan struktur pelaksana kegiatan adalah sebagai berikut:

- Ketua : Ade Ismail, S.Pd.
- Wakil Ketua : Diah Rahmawati, S.Pd.I.
- Sekretaris : Nur Choerul Rizal
- Bendahara : Nurma Amalia, A.Md.

Seluruh tim berkomitmen untuk menjalankan penyaluran wakaf dengan amanah guna memastikan keberlangsungan manfaat bagi sahabat-sahabat Tunanetra di Indonesia.

Rekening Donasi



Setiap donasi maupun wakaf untuk program ini dapat disalurkan melalui rekening resmi lembaga sebagai berikut:

- Bank Pengelola: Bank Syariah Indonesia (BSI)
- Nomor Rekening: **2999889906**
- Atas Nama: Yayasan Raudlatul Makfufin


Setelah melakukan transfer, Bapak/Ibu disarankan untuk melakukan konfirmasi melalui WhatsApp ke nomor +62 851-2668-8818 guna pendataan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban.

Penutup

Melalui program **Wakaf 500 Al-Qur'an dan 2000 Buku Braille bagi Tunanetra** di tahun 2026 yang mengusung tema "*Tangan yang Merangkul untuk Jemari yang Membaca,*" kami mengajak Bapak/Ibu, komunitas maupun instansi-instansi pemerintah dan swasta untuk menjadi bagian dari solusi atas keterbatasan literasi keagamaan dan umum bagi sahabat tunanetra. Setiap huruf Al-Qur'an yang mereka raba dan setiap ilmu yang mereka serap melalui jemari mereka akan menjadi aliran pahala jariyah yang tidak terputus bagi para pewakif. Besar harapan kami agar program ini dapat memperoleh sambutan baik dan hangat demi mewujudkan martabat yang mulia bagi saudara-saudari Tunanetra yang membutuhkan. Demikian proposal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kontribusinya, kami ucapkan *jazaakumullahu khairan katsiran.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Tangerang Selatan, 22 Januari 2026



Ade Ismail, S.Pd.



Nur Choerul Rizal

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Struktur Lembaga

Dewan Pembina

Drs. Ngatija (Ketua)

H. Akrom Hasani, S.Ag.

Lea Irawan

Dewan Pengurus Harian (DPH)

Ade Ismail, S.Pd. (Ketua)

Diah Rahmawati (Wakil Ketua)

Nur Choerul Rizal (Sekretaris)

Nurma Amalia, A.Md. (Bendahara)

Percetakan Braille Yarfin

Achmad Wahyudi (Kepala)

Pesantren Tunanetra Raudlatul Makfufin

Roki'in (Plt. Kepala Pesantren)

Majelis Taklim Tunanetra IKJAR:

Rovan Januariza (Ketua)

B. Sejarah Yayasan Raudlatul Makfufin

Pada tahun 1980, sebuah perkumpulan dari para calon pendiri Yayasan Raudlatul Makfufin terjadi di kediaman KH. Abdul Ghoni di Condet Jakarta Timur. Pertemuan tersebut menghasilkan sebuah kesepakatan bahwa pembinaan agama bagi tunanetra perlu diwujudkan dengan lebih masif dan intensif. Ide tersebut kemudian mengarah pada pembentukan cikal bakal yayasan dalam bentuk sebuah pergerakan 'Pengajian Keliling' yang diinisiasi oleh almarhum Raden Halim Saleh. Untuk mengumpulkan anggota jama'ah, dengan setia sang istri turut mendampingi R. Halim Saleh berkeliling ke berbagai wilayah untuk merekrut para tunanetra agar mereka bisa mengaji al-Qur'an. Bahkan, keperluan rumah tangga pribadi R. Halim Saleh disumbangkan untuk keperluan transportasi ke berbagai tempat. Pengajian keliling kemudian diikuti oleh 9 orang yang terdiri dari 2 orang awas dan 7 orang tunanetra. Dua diantara 7 orang tunanetra ini adalah almarhum R. Halim Saleh dan Ahmad Joni Watimena, yang merupakan para pendiri Yayasan Raudlatul Makfufin kelak. Tanjung Priok, Jakarta Utara dan Cengkareng, Jakarta Barat menjadi dua wilayah diantara tempat-tempat dimana kegiatan Pengajian Keliling dilaksanakan.

Kegiatan pengajian keliling ini kemudian mendapatkan dukungan dari Direktur Utama Tiki, Bapak Suprpto Suparno yang menyediakan tempat bagi kegiatan tunanetra. Selain itu, beliau juga turut memberi dana sebesar Rp 250.000,- setiap bulannya untuk operasional kegiatan. Di tempat ini, pengajian al-Qur'an tunanetra menjadi lebih terfokus dan kondusif karena fasilitas yang tersedia lebih mendukung. Pengajian al-Qur'an adalah fokus utama meskipun ketersediaan al-Qur'an braille masih sangat minim dan terbatas. Para jama'ah bergantian dalam menggunakan al-Qur'an saat belajar mengaji. Adapun bahan al-Qur'an braille yang dipakai kala itu adalah kertas plastik.


Pada tahun 1983, almarhum Raden Halim Saleh mengusulkan agar perkumpulan tersebut diresmikan seiring dengan jumlah jama'ah pengajian keliling yang terus meningkat. Ahmad Joni Watimena menjadi orang yang kemudian menuangkan secara tertulis ide-ide almarhum Raden Halim Saleh. Dengan bantuan salah seorang anggota DPR RI dari fraksi PPP, yaitu almarhum Bapak Sa'ad Samlan, perkumpulan pengajian ini didanai untuk

dilegalisasi melalui notaris Bapak Simon SH di Menteng, Jakarta Pusat. Dengan akta notaris ini, Yayasan Raudlatul Makfufin kemudian didirikan secara resmi oleh Raden Halim Saleh pada tanggal 26 November 1983.

Yayasan Raudlatul Makfufin sendiri didirikan dengan sejumlah dasar pemikiran. Pertama, di Indonesia saat itu layanan pendidikan bagi tunanetra hanya tersedia sampai tingkat SMP, dan pendidikan agama juga hanya tersedia di sekolah saja. Dengan demikian, ketika pendidikan di tingkat SMP sudah tuntas didapatkan oleh tunanetra, mereka tidak lagi berkesempatan untuk memperoleh pendidikan umum maupun keagamaan di lembaga pendidikan formal pada tingkat SMA atau sederajat. Faktor pendorong kedua adalah maraknya Muslim tunanetra yang berpindah agama disebabkan oleh faktor ekonomi. Di samping itu, berpindah keyakinan ini juga terdorong karena minimnya pembinaan agama di kalangan tunanetra Muslim. Ketiga, Yayasan diharapkan menjadi syifa, yaitu obat, bagi mentalitas para penyandang tunanetra dimana, pada dasarnya, fenomena ketunanetraan merupakan beban kehidupan yang perlu ditangani dan dihadapi secara tepat. Hal ini diwujudkan oleh Yayasan melalui penyelenggaraan pembinaan agama semaksimal mungkin agar meskipun teman-teman tunanetra telah buta di dunia, namun mereka tidak buta di akhirat.

Pelaksanaan kegiatan tunanetra menjadi fokus utama dan berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama di kediaman pendiri utama yayasan, yaitu almarhum Raden Halim Saleh. Anggota pengajian kala itu mencapai 30 orang. Di setiap hari Minggu kegiatan pengajian secara rutin berlangsung, dan Ibu Saleh, istri almarhum, dengan setia mendukung setiap pertemuan yang digelar di rumah beliau dengan memberikan jamuan bagi para jama'ah pengajian. Rumah kediaman almarhum R. Halim Saleh menjadi sekretariat pertama yayasan yang beralamat di Jl. R. H. Ismail, No. 24, RT 07/03, Kp. Lio, Jatinegara Kaum, Jakarta Timur. Setiap hari minggu, kajian diselenggarakan dari jam 9 pagi sampai menjelang ashar. Almarhum Raden Halim Saleh menjadi satu-satunya guru pengajar al-Qur'an braille di kegiatan pengajian al-Qur'an tunanetra yang ada saat itu.

Sekitar 300 meter dari sekretariat yayasan, di daerah kampung Jawa Jatinegara Kaum, tepatnya di sebrang Pool bis Hiba, terdapat sebuah gedung madsarah lama yang sudah tidak terpakai. Setahun setelah yayasan



berdiri, kegiatan pengajian kemudian pindah ke gedung madrasah tersebut. Di tahun ini, jumlah jamaah meningkat menjadi 50 orang dan kegiatan pengajian keliling telah diwadahi oleh sebuah organisasi internal yayasan yang bernama IKJAR (Ikatan Jama'ah Raudlatul Makfufin). Kegiatan IKJAR berjalan di gedung madrasah tersebut selama kurang lebih 3 tahun lamanya, sampai tahun 1987. Pada tahun yang sama, kegiatan pengajian pindah kembali ke sekretariat pertama yayasan di kediaman almarhum R. Halim Saleh.

Semakin lama, rumah almarhum sudah tidak lagi memuat jama'ah pengajian yang hadir. Bahkan, kamar dan dapur dipergunakan oleh para jama'ah sebagai tempat mengaji karena ruangan sekretariat tidak lagi memadai. Banyaknya jama'ah mengundang sejumlah relawan dari PTIQ yang diantaranya adalah almarhum Bapak Nur Kholik yang kelak menjadi ketua periode kedua kepengurusan Yayasan Raudlatul Makfufin, dan juga ustadz Muhyi Khaieruddin yang kelak menjadi bagian dari dewan pengawas yayasan.

Pada tahun yang sama, bergabung seorang tunanetra, yaitu Bapak Bambang Basuki yang berkerabat dekat dengan Ibu Tati, seorang relawan dari sebuah lembaga bernama Braille Group/Dia Netra yang fokus pada pengetikan buku-buku braille. Bapak Bambang juga merupakan pegawai di lembaga tersebut. Sementara itu, Ibu Tati merupakan anak dari Bapak Munawir Sjadzali, menteri agama RI kala itu. Di kediaman Bapak Menteri Agama di daerah Cinere Depok, pengurus Yayasan berkesempatan melakukan pertemuan, dan kemudian ditawarkan sebuah fasilitas gedung yang dibangun di atas tanah milik UIN Jakarta untuk kegiatan Yayasan Raudlatul Makfufin.

Pada tahun 1991, gedung yang beralamatkan di Jl. Kertamukti, Ciputat, Jakarta Selatan, telah usai didirikan dan diresmikan langsung oleh Bapak Munawir Sjadzali dengan bantuan dana dari Kementerian Agama RI. Di tempat ini, kegiatan Yayasan berkembang dengan mengadakan program pra-pesantren dimana sejumlah santri memperoleh pembelajaran keagamaan dan fasilitas untuk menginap. Diantara santri-santri angkatan pertama yang mengikuti kegiatan pra-pesantren adalah Ikhwanul Hakim, almarhum Bambang Setiawan, Anas Bin Alik dan Budi Santoso. Pada masa

berikutnya, gedung ini kemudian difungsikan oleh UIN Jakarta untuk mendirikan Fakultas Psikologi.

Almarhum R. Halim Saleh lalu merasakan bahwa meskipun santri tunanetra sudah banyak yang mempelajari al-Qur'an braille, di sisi lain ketersediaan al-Qur'an braille itu sendiri masih sangat terbatas. Tercetuslah ide dari almarhum bahwa Yayasan Raudlatul Makfufin perlu berkontribusi pada produksi dan pencetakan al-Qur'an braille di Indonesia. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, pada tahun 1996 direkrut 10 orang guru awas dari SLB Lebak Bulus Jakarta untuk mengetik al-Qur'an braille dan membuat databasanya di dalam komputer. Setelah sekian lama proses pengetikan al-Qur'an braille pada fase pertama berjalan, tersisa dua orang, yaitu Ibu Kartini dan Ibu Iis yang masih konsisten bergabung pada proses komputerisasi al-Qur'an braille.

Pada tahun 1998, bergabung salah seorang lulusan santri dari pesantren Pare, Kediri, bernama Zainal. Dengan kecakapan bahasa Arab dan Inggris yang cukup baik, almarhum R. Halim Saleh kemudian melatih Zainal untuk membaca dan menulis braille latin dan Arab. Secara perlahan, pengetikan al-Qur'an braille melalui media komputer disempurnakan oleh Zainal dan tuntas proses penginputan data tersebut di tahun 1999. Sejumlah santri dari generasi awal IKJAR yang berjumlah sekitar enam orang turut terlibat dan berpartisipasi dalam proses pembacaan dan pengecekan al-Qur'an braille. Tantangan yang timbul selanjutnya berkenaan dengan bagaimana proses pencetakan al-Qur'an braille dapat dilakukan setelah databasanya tersedia.

Pada tahun yang sama, proposal yang ditujukan untuk pengadaan wakaf printer braille disusun dan memperoleh respon positif dari Ibu Ainun Habibi dari Habibi Centre. Ibu Ainun lalu memberikan bantuan dana yang kemudian dipergunakan untuk membeli printer braille merek Versapoint single-sided dengan kecepatan 30 cps (character per second) dan untuk pencetakan al-Qur'an braille. Di tahun berikutnya, melalui dana bantuan dari BPDONHI (Badan Pengelola Dana ONH) Departemen Agama RI, Yayasan Raudlatul Makfufin mampu membeli printer double-sided Juliet dengan kecepatan 60 cps. Satu tahun setelahnya, tepatnya pada tanggal 13 Desember 2000, Yayasan Raudlatul Makfufin meluncurkan al-Qur'an braille pertama di kampus Asy-Syafi'iyah Jakarta bersama H. Tuti Alawiyah dengan

tanda tashih al-Qur'an yang diperoleh tahun 1999 dari Lajnah Pentashihan Mushaf Departemen Agama RI.

Pada periode berikutnya, kemampuan printer Juliet sudah tidak lagi memadai untuk mencetak al-Qur'an braille dalam skala besar. Yayasan Raudlatul Makfufin kemudian berinisiatif untuk kembali melakukan penggalangan dana yang ditujukan untuk pengadaan mesin cetak printer braille yang baru. Niatan ini kemudian terwujud dengan diberikannya sebuah unit mesin cetak braille dengan merek Braillo 400 dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI pada bulan Desember tahun 2005. Almarhum R Halim Saleh, sebagai inisiator dari program wakaf tersebut, telah berpulang ke rahmatullah pada 25 Mei 2005 sebelum dapat melihat cita-cita pengadaan wakaf printer braille tersebut terwujud, dan kepengurusan yayasan dilanjutkan oleh almarhum Bapak Nur Kholik.

Pada tahun 2006, Yayasan Raudlatul Makfufin bekerjasama dengan Bunda Lea Irawan dari ESQ untuk mencetak al-Qur'an braille sebanyak 40 set. Bunda Ningrum dari Darut Tauhid Jakarta yang juga merupakan alumni dari ESQ kemudian turut menyebarkan gerakan wakaf al-Qur'an braille yang digalakan oleh Yayasan Raudlatul Makfufin kepada masyarakat Muslim secara lebih luas, serta menjadi penggerak penggalangan dana bagi program wakaf al-Qur'an braille yang dicanangkan oleh Yayasan Raudlatul Makfufin.

Atas prakarsa dari almarhum Bapak Nur Kholik, ketua periode kedua Yayasan Raudlatul Makfufin, pihak yayasan ditunjuk oleh Departemen Agama RI untuk mencetak al-Qur'an braille sebanyak 1000 set. Hasil dari pencetakan ini kemudian dikirim oleh Kemenag RI bagi tunanetra di seluruh Indonesia. Dalam kurun waktu 1 bulan, target penyelesaian pencetakan al-Qur'an ini kemudian selesai dilaksanakan. Diantara tim yang terlibat pada pengerjaan pencetakan 1000 set al-Qur'an braille ini adalah Achmad Wahyudi yang kelak diangkat menjadi kepala Unit Percetakan Braille Yayasan Raudlatul Makfufin.

C. Legalitas Yayasan



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
ADMINISTRASI HUKUM UMUM
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Hunting

Nomor : AHU-AH.01.06-0018652
Lampiran :
Perihal : Penerimaan Perubahan
Data
YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN

Kepada Yth.
Notaris NENI ARIESTIANI, SH., M.KN .
Ruko Taman Borobudur Blok N Nomor 16, Jalan
Mendut Raya
KABUPATEN TANGERANG

Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 10, tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris NENI ARIESTIANI, SH., M.KN , berkedudukan di KABUPATEN TANGERANG, mengenai perubahan Pembina, Pengurus, Pengawas, **YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN**, berkedudukan di KOTA TANGERANG SELATAN, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.
Demikian untuk diketahui.



Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 20 Maret 2024.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LLM.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 20 Maret 2024

DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0006751.AH.01.12.TAHUN 2024 TANGGAL 20 Maret 2024



NENI ARIESTIANI, SH., M.Kn
NOTARIS

Surat Keputusan Menteri Kehakiman & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Tanggal 28 Januari 2010 Nomor : AHU-0504.AH.02.01.TAHUN 2010

SALINAN :

Akta : PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT PEMBINA
"YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN"

Tanggal : 18 Maret 2024
Nomor : 10.-

Kantor :

Ruko Taman Borobudur Jalan Mendut Raya Blok N Nomor 16,
Bencong, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.
Telp. 0819 0514 2384; E-mail : kantor.notarisneni@gmail.com



**PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN
DINAS SOSIAL**

Komplek perkantoran Pemerintah Jl. Raya Serpong, Setu
Kota Tangerang Selatan Tel/fax.(021)- 29666250

SURAT PENDAFTARAN PENDIRIAN LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL

Nomor : 400.9.12/ 373 -DINSOS/2024

- A. Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan Di Provinsi Banten;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial; dan
3. Peraturan Menteri Sosial Nomor 184 Tahun 2011 tentang Lembaga Kesejahteraan Sosial; dan
4. Peraturan Wali Kota Kota Tangerang Selatan Nomor 49 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Sosial;

Diberikan kepada :

- B. Nama : Yayasan Raudlatul Makfufin
C. Nama Pengurus/ Penanggung jawab : Ade Ismail
D. Alamat : Jl H.Jamat Gg. Masjid Rt 05/02 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong
E. NPWP : 31.517.676.8-411.000
F. Jenis Kegiatan : Pendidikan Anak Tuna Netra
G. Lingkup Wilayah : Kota Tangerang Selatan
Kerja
H. Tipologi : -

Demikian surat pendaftaran pendirian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Setu, 29 Juli 2024

MOHAMMAD ERVIN ARDANI
NIP. 19771119 200112 1 004

Tembusan Kepada :

1. Yth. Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kementerian Sosial Republik Indonesia;
2. Yth. Kepala Dinas Sosial Provinsi Banten; dan
3. Yth Wali Kota Tangerang Selatan.



PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KESBANGPOL

Jl. Raya Pasplek No. 1, Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan Telp/Fax. (021) 74718008

SURAT KETERANGAN
220/1027-KESBANGPOL/2017


Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Organisasi : **YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN**
Tanggal Berdiri : 23 Maret 2017
Bidang Kegiatan : Yayasan Pendidikan
NPWP : 31.517.576.8-411.000
Ketua : Budi Santoso, S.Sos
Sekretaris : Rafik Akbar S.Pd
Bendahara : Diah Rahmawati S.Pd
Alamat : Jl H Jamat Gg.Masjid RT.002/05 No.10A Kp. Jati, Kel
Buaran,Serpong

1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.58 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Undang Undang No.17 Tahun 2013 tentang Organisasi Masyarakat :
 - a. Pasal 5 ayat (1): Bahwa Organisasi Masyarakat Berbadan hukum dinyatakan terdaftar setelah mendapatkan pengesahan badan hukum dari Menteri yang menyelenggarakan urusan Pemerintah dibidang hukum dan hak asasi manusia.
 - b. Pasal 6 : Organisasi Masyarakat tidak berbadan hukum dinyatakan terdaftar setelah mendapatkan SKT (Surat Keterangan Terdaftar).
 - c. Pasal 7 : SKT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 diterbitkan oleh Menteri Dalam Negeri.
 - d. Pasal 9 : Ormas yang telah mendapatkan pengesahan badan hukum sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1). Pengurus Ormas melaporkan keberadaan kepengurusannya didaerah kepada Pemerintah Daerah setempat dengan melampirkan surat keputusan pengesahan status berbadan hukum dan susunan kepengurusan didaerah.
2. Memperhatikan SK Komenkumham Nomor AHU-0009061.AH.01.12 Tanggal 11 April 2017 tentang pengesahan pendirian Badan Hukum YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN
3. Sehubungan dengan hal tersebut YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN telah tercatat di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tangerang Selatan.

Demikian surat keterangan Organisasi/perkumpulan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, November 2017
KEPALA BADAN KESBANGPOL
KOTA TANGERANG SELATAN


AZHAR SYAM'UN R.A.P.M.S.I
Pembina Tk.I/IV b
NIP. 19730829 199311 1 001

Tembusan :

1. Yth. Walikota Tangerang Selatan ;
2. Yth. Asisten Daerah Bidang Pemerintahan dan Kesra;
3. Yth. Kepolisian Polres Tangerang Selatan;
4. Yth. Kodim 0506 Tangerang;
5. Arsip ;

D. Rekening Donasi Wakaf

RAUDLATUL MAKFUFIN
2999889906
PONDOK PINANG CENTER BLOK
C 38

KC FATMAWATI
EWA. 5147855
29/Apr/2013

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

Tanda tangan pejabat Bank
Haryadi
Branch Operations & Service Manager

Buku ini adalah milik PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.
Apabila ditemukan mohon dikembalikan ke kantor
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. terdekat

PENDANAAN

- BSI Tabungan Easy Wadiah
- BSI Tabungan Easy Mudharabah
- BSI Tabungan Bisnis
- BSI Tabungan Haji Indonesia
- BSI Tabungan Payroll
- BSI Tabungan Junior
- BSI Tabungan Pendidikan
- BSI Tabungan Berencana
- BSI Tabungan Mahasiswa
- BSI Tabungan Pensiun
- BSI Tabungan SimpelIB
- BSI Tabunganku
- BSI Giro
- BSI Deposito

PEMBIAYAAN

- Modal Kerja
- Investasi
- Konsumer

Produk dan Jasa BSI

KONSEP/AKAD

- Murabahah
- Ijarah
- Rahn
- Musyarakah
- Salam
- Qardh
- Mudharabah
- Istishna

JASA

- BSI Debit
- BSI Sentra Bayar
- BSI Mobile
- BSI Internet Banking
- BSI Electronic Payroll
- BSI L/C
- Jual Beli Valuta Asing
- Bank Garansi
- Western Union

JASA OPERASIONAL

- Transfer
- Intercity Clearing
- BSI RTGS (Real Time Gross Settlement)
- Inkaso
- Ekspor
- Impor

E. Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan Produksi dan Distribusi



Penerimaan Wakaf Al-Qur'an dan Buku Braille

*Sebaik-baiknya kalian adalah
yang paling bermanfaat
bagi sesama (HR. Ahmad)*

Salurkan Wakaf Terbaik Anda Melalui:

Bank Syariah Indonesia (BSI)
Nomor Rekening: 2999889906
An. Yayasan Raudlatul Makfufin



Yayasan Raudlatul Makfufin

Jl. H. Jamat. Gg. Masjid 1, No. 10A, Kp. Jati, Buaran
Serpong, Tangerang Selatan

www.makfufin.id | Instagram/Tiktok @makfufin
(021) 3893-8271 / 0811-83000-72

